

**PERILAKU PENGHUNI RUMAH DOME DI SENGIR
SUMBERHARJO PRAMBANAN SLEMAN
YOGYAKARTA**

(Adaptasi dan *Adjustment* di Seting Baru)



**PROGAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008**

**PERILAKU PENGHUNI RUMAH DOME DI SENGIR
SUMBERHARJO PRAMBANAN SLEMAN
YOGYAKARTA**

(Adaptasi dan *Adjustment* di Seting Baru)



SKRIPSI

Disusun oleh :

Mohammad Rusydi



**PROGAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008**

**PERILAKU PENGHUNI RUMAH DOME DI SENGIR
SUMBERHARJO PRAMBANAN SLEMAN
YOGYAKARTA**

(Adaptasi dan *Adjustment* di Seting Baru)



SKRIPSI

Disusun oleh :

Mohammad Rusydi

011 1228 023

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana S-1 dalam bidang Disain Interior
2008**

Tugas Akhir Karya Tulis berjudul:

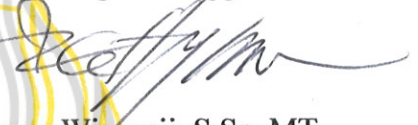
PERILAKU PENGHUNI RUMAH DOME DI SENGIR SUMBERHARJO PERAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA (Adaptasi dan *Adjustment* di Seting Baru) diajukan oleh Mohammad Rusydi NIM. 011 1228 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Januari 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota



Rahmawan Dp, SSn, Msi.
NIP. 132230377

Pembimbing II / Anggota



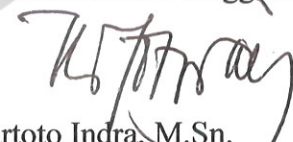
Artbanu Wisnuaji, S.Sn, MT.
NIP. 132300027

Cognate / Anggota



Martino Dwi Nugroho, S.Sn.
NIP. 132300034

Ketua Program Studi S-1
Desain Interior / Anggota



Hartoto Indra, M.Sn.
NIP. 131908825

Ketua Jurusan Desain /
Ketua / Anggota



Drs. A. Hendro Purwoko
NIP. 131284654



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa

Drs. Sukarman
NIP. 130521245

KATA PENGANTAR

Penelitian ini dibuat dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai sarjana S-1 Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis mengambil kasus Perilaku Penghuni Rumah Dome Di Sengir, Sumberharjo, Prambanan, Sleman. Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi desainer maupun development dan dapat menambah ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas semua nikmat yang telah diberikan dengan selesainya penelitian ini. Di samping itu tak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingan dan arahannya, kepada yang terhormat bapak Rahmawan Dp, SSn, Msi. selaku pembimbing I dan bapak Artbanu Wisnuaji, SSn, MT selaku pembimbing II, Martino Dwi Nugroho, S.Sn. selaku *cognate*, bapak Hartoto Indra, M.Sn selaku Kaprodi Desain Interior, Drs. A. Hendro Purwoko selaku Kajor Desain. Dan juga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Ismael Setiawan, bapak Solahuddin dan ibu Yulita Kodrat terima kasih atas buku-bukunya.
2. Dosen-dosen desain interior dan semua staf pengajar ISI Yogyakarta.
3. Bapak yang telah lama meniggalkanku, Emak, kakak-kakakku : yuk Jah, cak Iput, cak Ali, yuk Il, yuk Is, cak Huda, cak Hadi, cak Mif, cak Duwo, mbak `Ain, cak Hakim, Kemi dan *my twin* cak Zaki dan semua keponakkanku.
4. Pak Sakiran, pak Rubiman, mbak Erni, mas Syamsuri, pak Ponijo dan semua keluarganya terima kasih atas kesediaannya memberikan informasi.
5. Rangga, Rince, Nilo, Dian Hb, Ochiek terima kasih atas masukan-masukan dan diskusinya.
6. Penghuni Studio TA: kak Ghon, Ulung, Rofiq, Agin, Fajar, Adhim dan teman-teman semua yang sering ke Studio TA.
7. Komplotan Studio Ceker Pitik yang sudah punah: Ian, Billy, Adhan, Reno, Andri, Doyok, Rani, Socgleh, Nia, Chacha dan Erika.

8. *Thanks to all girls beside me* (Denok, Nonik, Pipin, Maria, Elia, Cinta, Denna) you gave me good time dan de`Yel *thanks* atas spirit & laptopnya.
9. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang terlibat dalam terselesainya tulisan ini.

Penulis menyadari, bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan penulis mengharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan oleh pihak lain di waktu mendatang demi sempurnanya penelitian ini.



Yogyakarta, 23 Januari 2008

Penulis,

Mohammad Rusydi

INTISARI

Rumah dome merupakan rumah bantuan dari LSM World Assosiation of Non Government bekerja sama dengan Dome for the World USA, membangun 71 unit dome untuk korban gempa di dusun Sengir, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Penghuni rumah yang bermula dari rumah sebelum gempa kemudian menempati rumah dome, tentunya akan melakukan penyesuaian diri (*coping*) dengan tempat yang baru. Penyesuaian diri ini mengakibatkan perubahan perilaku pada penghuni (*adaptasi*) atau penghuni akan merubah lingkungan huniannya (*adjustment*). Karena itu, masalah penelitian ini adalah bagaimana perilaku penghuni rumah dome dan fasilitas apa saja yang digunakan untuk memenuhi kegiatan yang berlangsung di dalamnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perilaku penghuni rumah dome di dalam seting barunya. Penelitian ini telah dilakukan pada 5 sampel (KR.1-KR.5). Perilaku penghuni telah diteliti dengan cara wawancara dan observasi kemudian dilanjutkan dengan pemetaan perilaku (*behavioral mapping*). Analisis induktif pada perilaku penghuni dan strategi solusinya dalam seting baru telah dilakukan dengan teknik kategorisasi, diskripsi dan ekspalansi. Temuan penelitian secara garis besar dapat dikemukakan sebagai berikut: a) Strategi solusi perilaku pada seting baru (*behavioral*) yaitu merubah perilaku atau mempertahankan perilaku. b) Strategi solusi terhadap rumah dome (fisikal) yaitu membuat seting di dalam rumah dome maupun membuat seting baru di luar rumah dome. c) Persepsi penghuni mengalami perubahan setelah melakukan strategi *behavioral* maupun fisikal.

Kata kunci : rumah dome, perilaku, penyesuaian, seting, adaptasi, adjustment.

ABSTRACT

A dome house is an aid house form World Association of Non Government which works together with Dome for The World USA; build 71 units of domes for the earthquake victims at Sengir village, Sumberharjo, Perambanan, Sleman, Yogyakarta. Occupant who was form a pre-earthquake home then live in a dome house will make them of adapt with the new home (coping). This adaptation makes a behavior change of the occupant (adaptation) or the occupant will change them self and their own home's atmosphere (adjustment). Because of that, the problem of this research is how the behavior of a dome house's occupants and what kind of facilities used to fulfill activities inside of it. The purpose of this research is to identify the behavior of a dome house's occupants in their new home setting. This research has been done to 5 samples (KR1–KR5). The occupant behavior has been researched by interview and observation then it is continued by behavioral mapping. Inductive analysis to the occupant and the strategic solution in the new setting has been done by categorizing, description & explaining. Research findings generally can be exposed on three points: a) Behavior strategic solution on the new setting is by changing behavior maintaining behavior. b) Strategic solution to the dome houses (physical) is by making a setting in the dome house or making a setting at the outside of the dome house either. c) Occupant's perception experiences changes after doing behavioral strategic or physical either.

Key words: dome house, behavioral, coping, setting, adaptation, adjustment.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Intisari.....	v
Abstracts.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Foto.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Metode Penelitian.....	3
1. Metode Pendekatan.....	3
2. Obyek Penelitian dan Sampel.....	4
3. Metode Pengumpulan Data.....	4
4. Metode <i>Behavioral Mapping</i>	5
5. Metode Analisis Data.....	6
6. Jalan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Tentang Rumah Dome.....	8
B. Tinjauan Tentang Rumah Tinggal.....	9
C. Tinjauan Tentang Perilaku.....	9
BAB III LAPORAN DATA LAPANGAN.....	14
A. Pelaksanaan Kegiatan.....	14
1. Persiapan Pengumpulan Data.....	14
a. Persiapan surat ijin untuk observasi.....	14
b. Persiapan alat observasi dan dokumentasi.....	14
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	14
a. Data lapangan yang dikumpulkan.....	14
b. Faktor pendukung dan penghambat.....	15
B. Hasil Pengumpulan Data.....	15
1. Diskripsi Daerah Penelitian.....	15
a. Lokasi Penelitian.....	15
b. Karakteristik Rumah Dome.....	16
1) Kependudukan.....	16
2) Sosial Ekonomi Rumah Dome.....	16
3) Rumah Dome dan Fasilitas Lingkungan.....	17
4) Kondisi Fisik Rumah Dome.....	17

2. Diskripsi Sampel Yang Diambil.....	19
3. Diskripsi Penghuni Rumah Dome.....	20
a. Kondisi Kasus Rumah 1.....	20
1) Kondisi Rumah.....	20
2) Penghuni Rumah.....	24
3) Awal Menempati Rumah Dome.....	25
4) Perilaku Penghuni.....	26
b. Kondisi Kasus Rumah 2.....	30
1) Kondisi Rumah.....	30
2) Penghuni Rumah.....	34
3) Awal Menempati Rumah Dome.....	35
4) Perilaku Penghuni.....	36
c. Kondisi Kasus Rumah 3.....	40
1) Kondisi Rumah.....	40
2) Penghuni Rumah.....	43
3) Awal Menempati Rumah Dome.....	43
4) Perilaku Penghuni.....	44
d. Kondisi Kasus Rumah 4.....	48
1) Kondisi Rumah.....	48
2) Penghuni Rumah.....	52
3) Awal Menempati Rumah Dome.....	53
4) Perilaku Penghuni.....	54
e. Kondisi Kasus Rumah 5.....	58
1) Kondisi Rumah.....	58
2) Penghuni Rumah.....	61
3) Awal Menempati Rumah Dome.....	63
4) Perilaku Penghuni.....	63
4. Diskripsi Penghuni Rumah Dome Sebelum Gempa.....	69
a. Kondisi Rumah dan Perilaku Kasus Rumah 1.....	69
1) Kondisi Rumah.....	69
2) Penghuni Rumah.....	71
3) Perilaku Penghuni.....	71
b. Kondisi Rumah dan Perilaku Kasus Rumah 2.....	72
1) Kondisi Rumah.....	72
2) Penghuni Rumah.....	74
3) Perilaku Penghuni.....	75
c. Kondisi Rumah dan Perilaku Kasus Rumah 3.....	76
1) Kondisi Rumah.....	76
2) Penghuni Rumah.....	78
3) Perilaku Penghuni.....	78
d. Kondisi Rumah dan Perilaku Kasus Rumah 4.....	80
1) Kondisi Rumah.....	80
2) Penghuni Rumah.....	82
3) Perilaku Penghuni.....	83
e. Kondisi Rumah dan Perilaku Kasus Rumah 5.....	84
1) Kondisi Rumah.....	84

	2) Penghuni Rumah.....	86
	3) Perilaku Penghuni.....	86
BAB IV	ANALISIS DAN TEMUAN PENELITIAN.....	88
	A. Analisis Perilaku dan Strategi Solusinya.....	89
	Analisis Kasus Rumah 1.....	89
	1. Analisis perilaku pada seting baru dan upaya solusinya.....	89
	2. Analisis ruang di rumah dome yang digunakan beraktivitas.....	91
	3. Analisis persepsi dan upaya solusinya.....	93
	Analisis Kasus Rumah 2.....	100
	1. Analisis perilaku pada seting baru dan upaya solusinya.....	100
	2. Analisis ruang di rumah dome yang digunakan beraktivitas.....	102
	3. Analisis persepsi dan upaya solusinya.....	104
	Analisis Kasus Rumah 3.....	112
	1. Analisis perilaku pada seting baru dan upaya solusinya.....	112
	2. Analisis ruang di rumah dome yang digunakan beraktivitas.....	114
	3. Analisis persepsi dan upaya solusinya.....	116
	Analisis Kasus Rumah 4.....	123
	1. Analisis perilaku pada seting baru dan upaya solusinya.....	123
	2. Analisis ruang di rumah dome yang digunakan beraktivitas.....	125
	3. Analisis persepsi dan upaya solusinya.....	126
	Analisis Kasus Rumah 5.....	133
	1. Analisis perilaku pada seting baru dan upaya solusinya.....	133
	2. Analisis ruang di rumah dome yang digunakan beraktivitas.....	135
	3. Analisis persepsi dan upaya solusinya.....	137
	B. Temuan Penelitian dan Pembahasan.....	144
BAB V	PENUTUP.....	160
	A. Kesimpulan.....	160
	B. Saran.....	161

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 15	Keterangan Lay Out Lantai 1 & 2 Kasus Rumah 1.....	24
Tabel 3. 16	Penghuni Kasus Rumah 1.....	25
Tabel 3. 33	Keterangan Lay Out Lantai 1 & 2 Kasus Rumah 2.....	34
Tabel 3. 34	Penghuni Kasus Rumah 2.....	35
Tabel 3. 49	Keterangan Lay Out Lantai 1 & 2 Kasus Rumah 3.....	42
Tabel 3. 50	Penghuni Kasus Rumah 3.....	43
Tabel 3. 67	Keterangan Lay Out Lantai 1 & 2 Kasus Rumah 4.....	51
Tabel 3. 68	Penghuni Kasus Rumah 4.....	53
Tabel 3. 83	Keterangan Lay Out Lantai 1 & 2 Kasus Rumah 5.....	61
Tabel 3. 84	Penghuni Kasus Rumah 5.....	62
Tabel 3. 94	Penghuni Rumah Sebelum Gempa Kasus Rumah 1.....	71
Tabel 3. 96	Penghuni Rumah Sebelum Gempa Kasus Rumah 2.....	74
Tabel 3. 98	Penghuni Rumah Sebelum Gempa Kasus Rumah 3.....	78
Tabel 3. 100	Penghuni Rumah Sebelum Gempa Kasus Rumah 4.....	82
Tabel 3. 102	Penghuni Rumah Sebelum Gempa Kasus Rumah 5.....	86
Tabel 4. 1	Penyesuaian Penghuni KR 1.....	91
Tabel 4. 2	Strategi Solusi Ruang KR 1.....	91
Tabel 4. 3	Persepsi Dan Upaya Solusi KR 1.....	93
Tabel 4. 5	Perilaku Penghuni Dalam Rumah Dome KR 1.....	95
Tabel 4. 6	Perilaku Penghuni Pada Rumah Sebelum Gempa KR 1.....	96
Tabel 4. 7	Perilaku Penghuni Pada Seting Baru dan Upaya Solusinya KR 1.....	98
Tabel 4. 8	Penyesuaian Penghuni KR 2.....	102
Tabel 4. 9	Strategi Solusi Ruang KR 2.....	102
Tabel 4. 10	Persepsi dan Upaya Solusi KR 2.....	104
Tabel 4. 12	Perilaku Penghuni dalam Rumah Dome KR 2.....	106
Tabel 4. 13	Perilaku Penghuni Sebelum Gempa KR 2.....	107
Tabel 4. 14	Perilaku Penghuni Pada Seting Baru dan Upaya Solusinya KR 2.....	108
Tabel 4. 15	Penyesuaian Penghuni KR 3.....	114
Tabel 4. 16	Strategi Solusi Ruang KR 3.....	114
Tabel 4. 17	Persepsi dan Upaya Solusi KR 3.....	116
Tabel 4. 19	Perilaku Penghuni Dalam Rumah Dome KR 3.....	118
Tabel 4. 20	Perilaku Sebelum Gempa KR 3.....	119
Tabel 4. 21	Perilaku Penghuni Pada Seting Baru dan Upaya Solusinya KR 3.....	120
Tabel 4. 22	Penyesuaian Penghuni KR 4.....	125
Tabel 4. 23	Strategi Solusi Ruang KR 4.....	125
Tabel 4. 24	Persepsi dan Upaya Solusi KR 4.....	127
Tabel 4. 26	Perilaku Penghuni Dalam Rumah Dome KR 4.....	128
Tabel 4. 27	Perilaku Sebelum Gempa KR 4.....	129
Tabel 4. 28	Perilaku Penghuni Pada Seting Baru dan Upaya Solusinya KR 4.....	130

Tabel 4. 29	Penyesuaian Penghuni KR 5.....	135
Tabel 4. 30	Strategi Solusi Ruang KR 5.....	135
Tabel 4. 31	Persepsi dan Upaya Solusi KR 5.....	137
Tabel 4. 33	Perilaku Penghuni Dalam Rumah Dome KR 5.....	139
Tabel 4. 34	Perilaku Sebelum Gempa KR 5.....	140
Tabel 4. 35	Perilaku Penghuni Pada Seting Baru dan Upaya Solusinya KR 5.....	141



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Mekanisme Perubahan Perilaku.....	10
Gambar 2. 2	Sistem Perilaku Lingkungan dalam Seting.....	12
Gambar 3. 1	Site Plan Lokasi Penelitian.....	16
Gambar 3. 2	Denah Lantai 1 (Rumah Dome).....	18
Gambar 3. 3	Denah Lantai 2 (Rumah Dome).....	18
Gambar 3. 4	Potongan 1 (Rumah Dome).....	19
Gambar 3. 5	Potongan 2 (Rumah Dome).....	19
Gambar 3. 6	Site Plan Sampel Penelitian.....	20
Gambar 3. 13	Lay Out Lantai 1 - Kasus Rumah 1.....	23
Gambar 3. 14	Lay Out Lantai 2 - Kasus Rumah 1.....	23
Gambar 3. 17	Map Perilaku Berjualan KR 1.....	27
Gambar 3. 18	Map Perilaku Menerima Tamu KR 1.....	27
Gambar 3. 19	Map Perilaku Istirahat KR 1.....	28
Gambar 3. 20	Map Perilaku Memasak KR 1.....	29
Gambar 3. 21	Map Perilaku Bersantai KR 1.....	29
Gambar 3. 22	Map Perilaku Makan KR 1.....	30
Gambar 3. 31	Lay Out Lantai 1 - Kasus Rumah 2.....	33
Gambar 3. 32	Lay Out Lantai 2 - Kasus Rumah 2.....	33
Gambar 3. 35	Map Perilaku Menerima Tamu KR 2.....	36
Gambar 3. 36	Map Perilaku Memasak KR 2.....	37
Gambar 3. 37	Map Perilaku Bersantai KR 2.....	38
Gambar 3. 38	Map Perilaku Makan KR 2.....	38
Gambar 3. 39	Map Perilaku Istirahat KR 2.....	39
Gambar 3. 40	Map Perilaku Bermain KR 2.....	39
Gambar 3. 47	Lay Out Lantai 1 - Kasus Rumah 3.....	41
Gambar 3. 48	Lay Out Lantai 1 - Kasus Rumah 3.....	42
Gambar 3. 51	Map Perilaku Menerima Tamu dan Malayani Pembeli KR 3.....	45
Gambar 3. 52	Map Perilaku Makan KR 3.....	46
Gambar 3. 53	Map Perilaku Memasak KR 3.....	46
Gambar 3. 54	Map Perilaku Istirahat KR 3.....	47
Gambar 3. 65	Lay Out Lantai 1 - Kasus Rumah 4.....	50
Gambar 3. 66	Lay Out Lantai 2 - Kasus Rumah 4.....	51
Gambar 3. 69	Map Perilaku Makan KR 4.....	54
Gambar 3. 70	Map Perilaku Menerima Tamu KR 4.....	55
Gambar 3. 71	Map Perilaku Makan KR 4.....	55
Gambar 3. 72	Map Perilaku Memasak KR 4.....	56
Gambar 3. 73	Map Perilaku Bermain KR 4.....	57
Gambar 3. 74	Map Perilaku Bersantai KR 4.....	58
Gambar 3. 81	Lay Out Lantai 1 - Kasus Rumah 5.....	60
Gambar 3. 82	Lay Out Lantai 1 - Kasus Rumah 5.....	60
Gambar 3. 85	Map Perilaku Makan KR 5.....	64

Gambar 3. 86	Map Perilaku Bersantai KR 5.....	65
Gambar 3. 88	Map Perilaku Memasak KR 5 (dalam rumah dome).....	66
Gambar 3. 89	Map Perilaku Memasak KR 5 (di luar rumah dome)....	66
Gambar 3. 90	Map Perilaku Bermain KR 5.....	67
Gambar 3. 91	Map Perilaku Menerima Tamu KR 5.....	67
Gambar 3. 92	Map Perilaku Istirahat KR 5.....	68
Gambar 3. 93	Lay Out Rumah Sebelum Gempa KR 1.....	70
Gambar 3. 95	Lay Out Rumah Sebelum Gempa KR 2.....	74
Gambar 3. 97	Lay Out Rumah Sebelum Gempa KR 3:.....	78
Gambar 3. 99	Lay Out Rumah Sebelum Gempa KR 4.....	82
Gambar 3. 101	Lay Out Rumah Sebelum Gempa KR 5.....	85
Gambar 4. 4	Persepsi dan Upaya Solusi KR 1.....	94
Gambar 4. 11	Persepsi dan Upaya Solusi KR 2.....	105
Gambar 4. 18	Persepsi dan Upaya Solusi KR 3.....	117
Gambar 4. 25	Persepsi dan Upaya Solusi KR.4.....	127
Gambar 4. 32	Persepsi dan Upaya Solusi KR 5.....	138
Gambar 4. 52	Mekanisme Penyesuaian Perilaku Penghuni Rumah Dome.....	154
Gambar 4. 53	Persepsi dan Upaya Solusinya Penghuni Rumah Dome.....	158
Gambar 4. 54	Strategi <i>Coping</i> Penghuni Rumah Dome.....	159

DAFTAR FOTO

Foto 3. 7	Tampak Depan Kasus Rumah 1.....	22
Foto 3. 8	Tampak Belakang Kasus Rumah 1.....	22
Foto 3. 9	Ruang I - Kasus Rumah 1.....	22
Foto 3. 10	Ruang II - Kasus Rumah 1.....	22
Foto 3. 11	Ruang IV - Kasus Rumah 1.....	22
Foto 3. 12	Ruang III - Kasus Rumah 1.....	22
Foto 3. 23	Tampak Depan Kasus Rumah 2.....	31
Foto 3. 24	Tampak Belakang Kasus Rumah 2.....	31
Foto 3. 25	Ruang I - Kasus Rumah 2.....	32
Foto 3. 26	Ruang IV - Kasus Rumah 2.....	32
Foto 3. 27	Ruang III - Kasus Rumah 2.....	32
Foto 3. 28	Ruang III - Kasus Rumah 2.....	32
Foto 3. 29	Ruang II - Kasus Rumah 2.....	32
Foto 3. 30	Ruang II - Kasus Rumah 2.....	32
Foto 3. 41	Tampak Depan Kasus Rumah 3.....	40
Foto 3. 42	Tampak Belakang Kasus Rumah 3.....	40
Foto 3. 43	Ruang II Kasus Rumah 3.....	41
Foto 3. 44	Ruang II Kasus Rumah 3.....	41
Foto 3. 45	Ruang IV Kasus Rumah 3.....	41
Foto 3. 46	Ruang I Kasus Rumah 3.....	41
Foto 3. 55	Tampak Depan Kasus Rumah 4.....	49
Foto 3. 56	Tampak Belakang Kasus Rumah 4.....	49
Foto 3. 57	Ruang I Kasus Rumah 4.....	49
Foto 3. 58	Ruang I Kasus Rumah 4.....	49
Foto 3. 59	Ruang II Kasus Rumah 4.....	49
Foto 3. 60	Ruang II Kasus Rumah 4.....	49
Foto 3. 61	Ruang III Kasus Rumah 4.....	49
Foto 3. 62	Ruang III Kasus Rumah 4.....	49
Foto 3. 63	Ruang V Kasus Rumah 4.....	50
Foto 3. 64	Ruang IV Kasus Rumah 4.....	50
Foto 3. 75	Tampak Depan Kasus Rumah 5.....	59
Foto 3. 76	Tampak Belakang Kasus Rumah 5.....	59
Foto 3. 77	Ruang I Kasus Rumah 5.....	59
Foto 3. 78	Ruang II Kasus Rumah 5.....	59
Foto 3. 79	Ruang III Kasus Rumah 5.....	59
Foto 3. 80	Ruang IV Kasus Rumah 5.....	59
Foto 3. 87	Dapur di Depan Rumah KR 5.....	65
Foto 4. 36	Bapak melayani pembeli.....	144
Foto 4. 37	Rumah dome yang digunakan berjualan banyak pengunjung melihat-lihat keadaan rumah dome.....	145
Foto 4. 38	Ruang I digunakan berjualan sekaligus digunakan menerima tamu.....	145
Foto 4. 39	Tidak ada kursi atau sofa untuk menerima tamu sehingga	

	penghuni memberi alas lantai.....	146
Foto 4. 40	Lebih rileks memotong sayur dengan duduk di lantai.....	147
Foto 4. 41	Lebih fleksibel kompor diletakkan di atas lantai.....	147
Foto 4. 42	Makan dengan duduk di lantai.....	148
Foto 4. 43	Bersantai di depan rumah sambil menikmati suasana keramaian pengunjung pada sore hari.....	149
Foto 4. 44	Ibu melayani pembeli tetap mempertahankan perilaku sebelumnya dengan membuka warung di dalam rumah dome.....	150
Foto 4. 45	Sofa dan meja dapat mewadahi perilaku seperti sebelumnya....	150
Foto 4. 46	Memasak di dalam rumah dome tidak dapat memenuhi kebiasaan sebelumnya sehingga membuat seting baru di luar rumah dome.....	151
Foto 4. 47	Meja dan kursi makan dapat memenuhi kebiasaan yang sama.....	151
Foto 4. 48	Istirahat dengan berbaring di kasur meskipun tinggi tempat tidur berbeda kebiasaan seperti sebelumnya dapat dilakukan di rumah dome.....	152
Foto 4. 49	Bermain merupakan kegiatan yang dapat dilakukan dengan berbagai cara, posisi dan tempat.....	152
Foto 4. 50	Bekerja di depan komputer seting yang dibuat memiliki kesamaan dengan seting pada rumah sebelumnya sehingga penghuni rumah tidak merubah perilaku seperti sebelumnya....	153
Foto 4. 51	Bersantai dengan duduk di lantai sambil menonton TV, seting yang dibuat dapat mewadahi kebiasaan pada rumah sebelumnya.....	153

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Asistensi
- Lampiran 2 Lembar Izin Penelitian
- Lampiran 3 Daftar Nama KK Penghuni Rumah Dome
- Lampiran 4 Contoh Angket Penghuni Rumah Dome



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah adalah tempat tinggal manusia yang sebagian besar kegiatan sehari-hari banyak dilakukan di dalamnya. Bentuk rumah dan ruangan yang ada di dalam rumah merupakan cerminan dari aktivitas-aktivitas yang berada di dalamnya maupun sebagai cerminan kehidupan sosial masyarakat. Menurut Karamoy (1992:57), rumah secara fisik mencerminkan tingkat sosial, ekonomi, dan budaya penghuninya. Ada korelasi positif antara penghuni rumah dengan tingkat sosial, ekonomi, dan corak budaya masyarakat yang bermukim di suatu lingkungan perumahan. Fungsi dari kebutuhan penghuni menjadi ide, gagasan dan konsep perwujudan rumah tinggal.

Bentuk rumah tinggal berperan penting pada kehidupan sosial masyarakatnya, setiap daerah mempunyai bentuk rumah sendiri-sendiri terutama rumah tradisional. Pada masa sekarang rumah tradisional mengalami perubahan. Perubahan tersebut dapat dipengaruhi oleh arsitektur modern maupun adaptasi dari bentuk rumah yang lain. Di masa sekarang sudah banyak dibangun rumah yang berbeda dengan bentuk konsep rumah tradisional, diantaranya adalah rumah dome. Rumah dome ini dibangun di daerah Sengir, Sumberharjo, Prambanan, Sleman. Rumah dome atau rumah yang berbentuk kubah, merupakan rumah yang berasal dari masyarakat Eskimo di Amerika Utara. Di Indonesia yang beriklim tropis dibangun kompleks perumahan seperti rumah orang Eskimo meskipun material dan strukturnya tidak sama.

Penghuni yang baru pada rumah Dome ini rata-rata mempunyai rumah sebelumnya, rumah tersebut rusak karena gempa. Seseorang akan mengalami penyesuaian diri terhadap lingkungannya, terutama pada lingkungan yang baru dalam aktivitasnya sehari-hari (*households activity*). Penyesuaian diri ini mengakibatkan perubahan perilaku pada diri seseorang (adaptasi) atau seseorang akan merubah lingkungan huniannya sesuai dengan kebutuhannya (*adjustment*).

Perilaku tersebut dapat disebabkan karena tempat maupun lingkungan yang berbeda dari tempat tinggal sebelumnya.

Menurut Sarwono (1992:47-48) perubahan perilaku diawali dari persepsi seseorang dengan obyek fisik, jika persepsi tersebut berada dalam batas optimal maka keadaan tersebut berada dalam *homeostatis*, dan sebaliknya jika persepsi tersebut berada di luar batas optimal maka seseorang tersebut mengalami stres. Stres ini dituntut untuk *coping* atau menyesuaikan diri yaitu jika sukses maka akan terjadi adaptasi atau *adjustment*. Jika penyesuaian diri ini gagal maka akan mengalami stres berkelanjutan.

Masalah yang juga sering timbul adalah kesenjangan antara kelompok pemakai dan perancang lingkungan. Para arsitek dan para planolog, misalnya lebih tunduk pada disiplin ilmu mereka sendiri dari pada keperluan calon penghuni. Akibatnya sering terjadi bahwa rumah atau lingkungan hunian kurang nyaman karena keperluan penghuni tidak diperhitungkan. (Sarwono, 1992:115)

Dari latar belakang penghuni rumah dome, peneliti ingin memahami perilaku penghuni (adaptasi dan *adjustment*) dengan tempat tinggal baru ini (rumah dome). Karena hal tersebut merupakan salah satu usaha seseorang untuk menciptakan kualitas hidup yang lebih baik. Disamping itu dengan pendekatan *behavior setting* peneliti bisa mendapatkan data-data tentang perilaku yang berbeda-beda dari setiap individu pada sebuah setting yang berada di rumah dome.

B. Rumusan Masalah

Penghuni rumah yang bermula dari rumah yang mereka tempati kemudian menempati bangunan baru dan tergolong unik bentuk bangunannya, tentunya akan melakukan beberapa penyesuaian diri dengan tempat yang baru. Maka dari itu beberapa rumusan masalah yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana perilaku yang terjadi pada penghuni rumah dome di Sangir, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta?
2. Sehubungan dengan perilaku, fasilitas apa saja yang digunakan untuk memenuhi kegiatan yang berlangsung dalam rumah dome?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi perilaku yang dilakukan penghuni rumah dome di Sangir, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.
2. Mengidentifikasi fasilitas apa saja yang digunakan untuk memenuhi kegiatan yang berlangsung dalam rumah dome.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan didapatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang perilaku dan penyesuaian diri penghuni rumah dome di Sangir, Sumberharjo, Prambanan, Sleman Yogyakarta.
2. Memperjelas tentang timbal balik antara manusia dan lingkungannya, khususnya timbal balik antara penghuni dan rumah dome dimana penghuni tersebut adalah penghuni yang baru menempati rumah dome.
3. Sebagai masukan bagi perancang untuk lebih memperhatikan faktor kebiasaan pengguna dalam perancangan interior rumah tinggal.

E. Metode Penelitian

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan pendekatan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *behavioral setting*. Menurut Barker (1968) *behavior setting* disebut juga dengan "tata perilaku" yaitu pola perilaku manusia yang berkaitan dengan tatanan lingkungan fisiknya. Hal ini sejalan dengan Haryadi (1995:26) mengemukakan bahwa *behavioral setting* dapat diartikan sebagai suatu interaksi antara suatu kegiatan dengan tempat spesifik. Dengan demikian *behavioral setting* mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Sekelompok orang yang melakukan suatu kegiatan.
- b. Aktivitas atau perilaku dari sekelompok orang tersebut.
- c. Tempat dimana kegiatan tersebut dilakukan.
- d. Waktu spesifik saat kegiatan tersebut dilaksanakan.

2. Obyek Penelitian dan Sampel

Obyek penelitian ini adalah rumah dome dan penghuninya yang berada di kompleks rumah dome Sengir, Sumberharjo, Prambanan. Rumah dome bersifat homogen sedangkan penghuni dan perilakunya sangat heterogen. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purpose sampling*. Menurut Nasution (2004:98) *purpose sampling* dapat dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.

Pengambilan sampel penelitian berdasarkan kriteria yaitu:

- a. Penghuni rumah yang mempunyai rumah sendiri sebelumnya.
- b. Rumah dome yang sudah dihuni dan penghuninya sering berada di rumah.

Selain itu, penghuni rumah dome yang dijadikan sampel penelitian berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Orang dewasa
- b. Anak yang berumur di atas 6 tahun.

Alasan mengambil sampel anak berumur 6 tahun ke atas karena anak yang berumur 6 tahun ke atas dapat menentukan diri sendiri di dalam rumah atau tanpa bimbingan orang tua.

Kriteria-kriteria tersebut tidak mengikat sepenuhnya, melainkan dapat menyesuaikan dengan situasi. Jika sampel telah terpilih, maka responden dapat ditentukan kemudian.

3. Metode Pengumpulan Data

Secara garis besar, data yang diperoleh untuk penelitian ini melalui dua cara, yaitu :

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan mengkaji literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan seputar adaptasi pada rumah dome.

Metode pengumpulan data yang dipakai untuk mendapat data primer adalah:

- a. Metode Observasi, yaitu metode dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan, dan pencatatan terhadap gejala yang dijadikan obyek pengamatan.
- b. Metode Wawancara, yaitu pengumpulan data faktual yang diperoleh secara langsung dengan pihak yang bersangkutan melalui tanya jawab.
- c. *Field Survey*, yaitu dengan menggunakan alat perekam untuk merekam karakter fisik ruang yang ada di rumah dome dengan alat bantu berupa kamera foto, dan alat ukur berupa meteran, untuk mengukur perabot yang ada di dalamnya.

4. Metode *Behavioral Mapping*

Metode *behavioral mapping* adalah metode dimana peneliti mengambil data secara grafik dari suatu lingkungan dan kemudian mencatat perilaku yang terjadi pada grafik tersebut. Pada umumnya notasi dibuat dalam beberapa kode dengan batasan waktu tertentu.

Metode *behavioral mapping* dikembangkan oleh Ittelson (1970) untuk merekam tingkah laku seperti yang terjadi di dalam suatu pola tertentu. Dengan cara ini pola dan perilaku dihubungkan dengan waktu dan *space*. pada umumnya menggunakan pada skala mikro (perilaku individu-individu dalam suatu seting tertentu) untuk suatu lingkungan seperti ruang.

Ittelson mengatakan *behavioral mapping* mempunyai lima unsur yaitu:

- a. *Graphic* yang menggambarkan pada lokasi penelitian.
- b. Definisi yang jelas menyangkut tingkah laku manusia yang diamati, dihitung, diuraikan, atau diagramkan.
- c. Skedul yang diulangi selama perekaman dan pengamatan berlangsung.
- d. Prosedur sistematis yang mengikuti dalam penelitian.
- e. *Coding* dan *counting system* yang memperkecil usaha yang dibutuhkan dalam merekam penelitian.

(Robert, 1986:21-23)

Adapun jenis-jenis perilaku yang bisa dipetakan antara lain meliputi : pola perjalanan (*trip pattern*), migrasi, perilaku konsumtif (*consumptive behavior*), kegiatan rumah tangga (*households activity*), hubungan ketetanggaan (*neighboring*) serta penggunaan berbagai fasilitas publik. Terdapat dua cara dalam pemetaan perilaku yaitu:

a. *Place-centered Mapping* (pemetaan berdasarkan tempat)

Teknik ini digunakan untuk mengetahui bagaimana manusia atau sekelompok manusia memanfaatkan, menggunakan atau mengakomodasi-kan perilakunya dalam suatu situasi waktu dan tempat tertentu.

b. *Person-centered Mapping*

Teknik ini menekankan pada pergerakan manusia pada periode tertentu. Dengan demikian teknik ini akan berkaitan dengan tidak hanya satu tempat atau lokasi akan tetapi dengan berbagai tempat atau lokasi.

(Haryadi, 1995:82)

5. Metode Analisis Data

Fenomena perubahan perilaku pada penghuni rumah Dome dapat diteliti dengan berbagai cara. Cara penelitian ini adalah dengan analisis kualitatif rasionalistik. Rasionalistik menurut Muhajir (2002:80) adalah cara berpikir bukan semata-mata dari pemahaman empiris tetapi juga argumentasi sebagai suatu bagian konstruksi berpikir. Sedangkan menurut rasionalisme, semua ilmu berasal dari pemahaman intelektual kita yang dibangun atas kemampuan argumentasi secara logik.

Saragih (1994:27) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema atau kategori. Penyusunan data dibantu dengan teknik kategorisasi, diskripsi dan ekspansi. Misal: data mengenai ruang tamu dapat dihubungkan dengan data perilaku penghuni dalam proses perubahan perilaku.

Pada tahap selanjutnya, temuan penelitian yang telah dirumuskan didiskripsikan kembali dalam bentuk tema-tema tertentu. Kemudian temuan tersebut diabstraksikan dengan cara menghubungkan kategori satu dengan lainnya dan dibahas menuju kesimpulan peneliti.

6. Jalan Penelitian

Jalan penelitian secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Peneliti menyiapkan peta area penelitian, yaitu peta jaringan jalan lingkungan dan bangunan di area rumah dome Sengir, Sumberharjo, Perambanan, Sleman, Yogyakarta.
- b. Peneliti memasuki lapangan, mangobservasi lokasi penelitian secara menyeluruh dan menanyai beberapa penghuni rumah dome.
- c. Peneliti menentukan kasus rumah dan penghuni secara *purposif* sesuai dengan tujuan penelitian.
- d. Peneliti mengumpulkan data secara rinci pada kasus rumah yang telah ditetapkan melalui angket, wawancara dan observasi. Observasi dilakukan pada waktu jam 07.00 sampai 17.00 wib, dengan 3 kali kunjungan pada tiap-tiap kasus rumah yaitu pagi, siang dan sore. Data perilaku penghuni dan setingnya dicatat dengan cara pemetaan perilaku (*behavioral mapping*). Sedangkan wawancara dilakukan disela-sela kunjungan tersebut. Observasi ini dilakukan 5 kali yaitu 3 kali hari libur dan 2 kali hari biasa.
- e. Setelah peneliti memperoleh data pada rumah dome dan perilaku penghuninya, peneliti melanjutkan dengan mengumpulkan data rumah sebelum gempa dan perilaku penghuninya dengan jalan wawancara.
- f. Menganalisis data (kategorisasi, diskripsi dan ekspalansi), membahas hasil penelitian menuju kesimpulan dan menyusun laporan penelitian.